

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting didalam penelitian, memungkinkan mengontrol secara maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil penelitian. Rancangan penelitian merupakan suatu strategi dalam penelitian untuk mengetahui masalah sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan rancangan penelitian yang akan dilaksanakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang dapat dilaksanakan. (Nursalam, 2013).

Pada penelitian kali ini, peneliti memakai analitik korelational dengan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran dan observasi data di variabel independent (Variabel Bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) yang hanya dilakukan satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini menggambarkan tentang hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi yang di lakukan di Puskesmas samarinda kota.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di Puskesmas Samarinda Kota. Lokasi tersebut dipilih karena menurut data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda, di wilayah Puskesmas Samarinda Kota memiliki angka terendah pemakaian KB.

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan 27 Januari sampai 22 Februari 2020, dimulai dari kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan serta analisis data.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan di tentukan untuk dipelajari dan di selidiki untuk diambil kesimpulanya. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah akseptor pasangan usia subur (PUS) yang berada pada wilayah kerja Puskesmas Samarinda Kota sebanyak 9.794 orang.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana,

tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sample yang dii ambil dari populasi.

Teknik pengambilan sample menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang yang sesuai dengan tujuan yang sudah di ketahui sebelumnya (Notoadmodjo,2010)

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Notoadmojo (2014).

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat ketepatan yang dipilih (d=0,05)

Perhitungan sampelnya sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times d^2))$$

$$n = 9794 / (1 + (9794 \times 0,05^2))$$

$$n = 9794 / (1 + (9794 \times 0,0025))$$

$$n = 9794 / (1 + 24,485)$$

$$n = 9794 / 25,485$$

$$n = 384.30449284$$

$$n = 384 \text{ orang.}$$

Apabila dibulatkan maka besar sampel minimal pada tahun 2019 sebesar 384. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sample sebanyak 384 orang. Pada pengambilan sample penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Penentuan kriteria sample diperlukan untuk mengurangi hasil penelitian yang :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum sebagai subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2011). Adapun kriteria inklusinya adalah:

- 1) Wanita yang sudah menikah dan sudah mempunyai anak
- 2) Ibu yang bisa membaca dan menulis
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Ibu yang merupakan akseptor KB

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karna berbagai sebab (Nursalam, 2011). Adapun kriteria eksklusinya adalah:

- 1) Wanita menopause
- 2) Wanita yang belum menikah
- 3) Nulipara

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional Menurut Kidder, dalam Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, "Variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti

mempelajari dan menarik kesimpulan darinya”. Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang digunakan atau tentang apa yang di ukur oleh variabel definisi operasional pada penelitian ini yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

**Table 3.1 Definisi Oprasional**

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Independent (Bebas) Peran tenaga kesehatan terhadap penggunaan alat kontrasepsi	Peran tenaga kesehatan merupakan tindakan tenaga kesehatan yang berperan sebagai komunikator, untuk menjadi motivator dan memberikan fasilitator dan konselor yang dapat berpengaruh dalam penggunaan alat KB. 1. Komunikator merupakan seorang yang dapat memberikan informasi. 2. Motivator merupakan seorang yang dapat memberikan motivasi dalam hal yang harus dilakukan 3. Fasilitator merupakan seorang yang memberikan fasilitas yang memadai kepada orang lain.	Diukur dengan kuesioner yang berisi 22 pertanyaan dengan skala guttmant yaitu dengan pilihan jawaban “Ya” dengan score 1 dan “Tidak” dengan score 0 Apabila dengan pertanyaan unfaforabel jawaban “Ya” dengan score 0 dan “Tidak” dengan score 1	Hasil ukur menggunakan cut of point pada Data berdistribusi normal: 1. Baik jika $\geq$ Mean (10.42) 2. Kurang baik jika $\leq$ Mean (10.42) Data berdistribusi tidak normal: 1. Baik jika $\geq$ median (10) 2. Kurang baik jika $\leq$ median (10)	Ordinal

		4. Konselor merupakan orang yang dapat membantu membuat keputusan untuk mengambil sebuah pilihan.			
2.	<i>Dependent</i> (terikat) Perilaku penggunaan alat kontrasepsi	Perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi dalam menentukan bersikap baik atau kurang baik.	Kuesioner SDKI 2017 WUS tentang kontrasepsi diambil dari kuesioner SDKI yang telah di modifikasi dan berisi 17 pertanyaan.	Data berdistribusi normal: 1. Baik jika $\geq$ Mean (9.30) 2. Kurang baik jika $\leq$ Mean (9.30) Data tidak berdistribusi normal: 1. Baik Jika $\geq$ median (9) 2. Kurang baik Jika $\leq$ median (9)	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri baik pada wawancara, fokus dan seleksi data, pengumpulan data, analisis data, dan membuat kesimpulan (Sugiyono:2016).

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pada penelitian ini, instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk kuesioner yang terdiri dari dua bagian yaitu :

1. Instrument A

Instrument A berisikan tentang karakteristik responden pada penggunaan alat kontrasepsi meliputi Usia, Paritas, Pekerjaan, Penghasilan, Tingkat pendidikan, Tempat mendapatkan alat KB, Jaminan/Asuransi.

2. Instrument B

Pada instrument B menjelaskan mengenai perilaku ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi. Pertanyaan dalam kuesioner ini menggunakan skala *Guttman* dengan pertanyaan positif (*Favourable*) jawaban Ya bernilai 1 dan apabila jawaban Tidak bernilai 0. sedangkan untuk pertanyaan negatif (*Unfavourable*) jawaban Ya bernilai 0 dan apabila jawaban Tidak bernilai 1.

**Table 3.2 Kisi-kisi kuesioner perilaku penggunaan Alat KB**

No	Indikator	No butir		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Perilaku	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	16,17	17
TOTAL				17

### 3. Instrument C

Instrument C membahas mengenai peran dari tenaga kesehatan terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Dimana pernyataan dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman* dengan pertanyaan positif (*Favourable*) jawaban benar/iya bernilai 1 dan apabila jawaban salah/tidak bernilai 0. Sedangkan pada pertanyaan negatif (*Unfavourable*) jawaban benar/iya bernilai 0 dan apabila jawaban salah/tidak bernilai 1.

Adapun jenis pertanyaan pada kuesioner peran tenaga kesehatan terhadap penggunaan alat kontrasepsi terdiri atas :

#### a. Pernyataan *Favourable*

- 1) Benar artinya responden menjawab sesuai dengan teori yang ada dan diberi nilai 1
- 2) Salah artinya responden menjawab tidak sesuai teori yang ada di beri nilai 0

#### b. Pernyataan *Unfavourable*

- 1) Benar artinya responden menjawab tidak sesuai dengan teori yang ada dan di beri nilai 0
- 2) Salah artinya responden menjawab sesuai dengan teori yang ada dan diberi nilai 1

Kuesioner mengacu pada teori yang ada dengan pernyataan - pernyataan terkait dengan pengertian usia, paritas, manfaat

kontrasepsi, jenis kontrasepsi dan peran tenaga kesehatan terhadap perilaku penggunaan alat kontrasepsi.

**Table 3.3 peran tenaga kesehatan terhadap penggunaan alat kontrasepsi**

No	Indikator	No butir		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Peran tenaga kesehatan			
	Sebagai komunikator	1,2,3,4,13	5	6
	Sebagai motivator	6,8,17	7,11,15	6
	Sebagai fasilitator	9,10,12,18,19	16	6
	Sebagai konselor	14,20,21,	22	4
	Total			22

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas

Menurut Imam Ghozali (2018) Uji validitas instrumen adalah Uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner merupakan sebagai instrumen penelitian yang dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dan reliabilitas sudah dilakukan di Puskesmas Pasundan yang terletak di Kelurahan Jawa jalan pasundan karena memenuhi karakteristik responden yang sama dengan cara mengambil data jumlah aseptor KB sebanyak 30 responden setelah itu menyebar kuesioner, sebanyak 30 orang, dari 30 orang tersebut semua telah menggunakan KB hormonal dan KB non hormonal, sebelum melakukan uji validitas peneliti meminta izin terlebih dahulu dari pihak Puskesmas Pasundan dengan memasukan surat izin uji validitas, sebelumnya peneliti mendapat surat pengantar dari

kampus yang di masukan ke dinas kesehatan untuk mendapatkan surat izin uji validitas dari dinas kesehatan, dan memberikan surat izin uji validitas kepada pihak Puskesmas, peneliti mulai melakukan uji validitas pada tanggal 6 agustus 2019 di Puskesmas Pasundan.

Berikut uji validitas untuk mengukur variabel dependen yaitu perilaku penggunaan alat kontrasepsi dalam penelitian ini menggunakan kuesioner SDKI 2017 WUS bagian 3 tentang Kontrasepsi yang telah dimodifikasi oleh peneliti, sehingga peneliti perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas kuesioner perilaku penggunaan Alat KB dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman* dimana data dikotomi atau memiliki penilaian objektif seperti benar (1) dan salah (0) menggunakan uji validitas *Korelasi point biserial* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbi}$  = koefisien korelasi biseral antara X dan Y

$M_p$  = skor rata-rata hitung setiap item soal

$M_t$  = skor rata-rata dari total item

$SD_t$  = standar deviasi dari skor total item

$p$  = Proporsi yang menjawab benar

$q$  = (1-p) = proporsi yang menjawab salah

Keputusan uji:

Bila korelasi > konstanta (0,6): artinya pertanyaan tersebut valid

Bila korelasi < konstanta (0,6): artinya pertanyaan tersebut tidak valid

a. Uji Validitas kuesioner perilaku penggunaan alat KB

Hasil Uji Validitas kuesioner perilaku penggunaan alat KB dilakukan pada wanita yang menggunakan alat KB dengan jumlah responden 30 orang. Kusioner B berjumlah 20 pertanyaan tentang perilaku penggunaan alat KB, setelah di analisis menggunakan komputersasi didapatkan bahwa dari 20 item yang dilakukan uji validitas terdapat 17 soal pertanyaan yang valid yaitu nomer 2,3,4,6,7,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19, dan 20 dengan nilai r hitung > nilai r tabel (0.361) dan 11 pertanyaan dikatakan tidak valid yaitu pada nomer 1,5,8 dan 20 dengan r hitung < nilai r tabel (0.361). item yang digunakan dalam penelitian hanya item yang valid saja, sedangkan item yang tidak valid dibuang dan tidak digunakan dalam kuesiner penelitian.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Perilaku**

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	P1	0.015	0.361	No Valid
2	P2	0.830	0.361	Valid
3	P3	0.830	0.361	Valid
4	P4	0.848	0.361	Valid
5	P5	0.288	0.361	No Valid
6	P6	0.470	0.361	Valid
7	P7	0.830	0.361	Valid
8	P8	0.169	0.361	No Valid
9	P9	0.848	0.361	Valid

10	P10	0.830	0.361	Valid
11	P11	0.470	0.361	Valid
12	P12	0.809	0.361	Valid
13	P13	0.830	0.361	Valid
14	P14	0.499	0.361	Valid
15	P15	0.705	0.361	Valid
16	P16	0.848	0.361	Valid
17	P17	0.809	0.361	Valid
18	P18	0.543	0.361	Valid
19	P19	0.474	0.361	Valid
20	P20	0.456	0.361	Valid
Total Valid				17

Adapun uji validitas untuk kuesioner peran tenaga kesehatan pada peneliti ini adalah menggunakan skala *Guttman* dengan rumus *korelasi point biserial* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbi}$  = koefisien korelasi biseral antara X dan Y

$M_p$  = skor rata-rata hitung setiap item soal

$M_t$  = skor rata-rata dari total item

$SD_t$  = standar deviasi dari skor total item

$p$  = Proporsi yang menjawab benar

$q$  = (1-p) = proporsi yang menjawab salah

Keputusan uji:

Bila korelasi > 0,6: artinya pertanyaan tersebut valid

Bila korelasi < 0,6: artinya pertanyaan tersebut tidak valid

b. Uji Validitas kuesioner Peran Tenaga Kesehatan terhadap penggunaan KB

Hasil Uji Validitas kuesioner peran tenaga kesehatan terhadap penggunaan KB. Jumlah responden sebanyak 30 orang, di dapatkan hasil dari 25 pertanyaan peran tenaga kesehatan terhadap penggunaan KB didapatkan 22 pertanyaan yang valid yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,18,19,20,21,22,23, dan 24 dengan nilai r hitung > nilai r tabel (0.361) dan pertanyaan dikatakan tidak valid yaitu pada nomer 16,17 dan 25 dengan r hitung < nilai r tabel (0.361). item yang digunakan dalam penelitian hanya item yang valid saja, sedangkan item yang tidak valid dibuang dan tidak digunakan dalam kuesiner penelitian.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Peran Tenaga Kesehatan**

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	P1	0.618	0.361	Valid
2	P2	0.825	0.361	Valid
3	P3	0.823	0.361	Valid
4	P4	0.656	0.361	Valid
5	P5	0.618	0.361	Valid
6	P6	0.701	0.361	Valid
7	P7	0.615	0.361	Valid
8	P8	0.736	0.361	Valid
9	P9	0.677	0.361	Valid
10	P10	0.451	0.361	Valid
11	P11	0.656	0.361	Valid
12	P12	0.727	0.361	Valid
13	P13	0.617	0.361	Valid
14	P14	0.736	0.361	Valid
15	P15	0.656	0.361	Valid
16	P16	0.189	0.361	No Valid
17	P17	0.305	0.361	No Valid

18	P18	0.755	0.361	Valid
19	P19	0.796	0.361	Valid
20	P20	0.586	0.361	Valid
21	P21	0.617	0.361	Valid
22	P22	0.608	0.361	Valid
23	P23	0.736	0.361	Valid
24	P24	0.608	0.361	Valid
25	P25	0.039	0.361	No Valid
Total Valid				22

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan, dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Untuk uji reliabilitas perilaku dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman*. Pada tingkat reliabilitas dengan skala *Guttman* atau kuesioner yang jawabannya berbentuk benar/ya dan salah/tidak (Riyanto, 2011) mengatakan bahwa uji reliabilitasnya dengan rumus KR-20 dimana K-R itu sendiri yaitu singkatan dari *Kuder* dan *Richardson* yang merupakan dua tokoh ahli yang banyak menemukan rumus KR-20.

Reliabilitas dapat menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument untuk bisa dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas peran tenaga kesehatan pada penelitian ini menggunakan rumus K-R-21. K-R adalah singkatan dari Kuder dan

Richardson, dua orang ahli matematika dan *statistic* yang banyak menemukan rumus-rumus. Adapun uji reliabilitas KR 21 (*Kuder Richardson*) adalah sbagai berikut, dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$V_t$  = varians total

$p$  = proporsi subyek yang mendapat nilai skor 1

$q$  = proporsi subyek yang mendapat skor 0

keputusan uji :

Bila nilai  $r$  hitung  $\geq$  konstanta (0,6) maka pernyataan reliabel

Bila  $r$  hitung  $\leq$  konstanta (0,6) maka pernyataan tidak reliabel.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Puskesmas Pasundan, Jalan pasundan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Setelah dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan uji realibilitas dengan hasil sebagai berikut:

- a. Hasil uji reliabilitas peran tenaga kesehatan menunjukkan  $0.935 > 0.6$ , sehingga dapat dikatakan reliabel

b. Hasil uji reliabilitas perilaku penggunaan alat kontrasepsi menunjukkan  $0.717 > 0.6$ , sehingga dapat dikatakan reliabel

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan untuk uji normalitas data yaitu :

- 1) Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. caranya dengan melihat besarnya nilai signifikansi (*asyp. Sig*) apabila nilai *signifikansi > 0,05* maka data dikatakan *distribusi normal*,

a. Hasil uji normalitas data peran tenaga kesehatan dengan perilaku terhadap penggunaan KB

Uji Normalitas data untuk variable Peran Tenaga Kesehatan terhadap Perilaku penggunaan alat kontrasepsi didapatkan nilai  $P=0.000 < 0.05$  artinya data tidak berdistribusi normal, sehingga dilakukan uji korelasi rank untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2017), untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan beberapa teknik pengumpulan data, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama (Suliyanto, 2018). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan meminta informasi secara langsung terhadap pihak yang terkait.

Data primer dalam penelitian dilakukan melalui kuesioner teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner perilaku dan peran tenaga kesehatan yang terdiri dari 39 item pertanyaan, kuesioner perilaku penggunaan alat KB

terdiri dari 17 item pertanyaan, dan kuesioner peran tenaga kesehatan terdiri 22 item pertanyaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian (Suliyanto, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari lembaga yang berpengaruh dengan penelitian seperti studi kepustakaan. Pengambilan data dari lembaga sekitar penelitian dan data dari dinas kesehatan setempat yang mendukung penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari data Puskesmas Samarinda Kota.

c. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan peneliti adalah mengumpulkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Selanjutnya diperkuat oleh Arikunto (2016) bahwa “pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti membagikan kuesioner kepada responden, yaitu wanita yang sudah menggunakan alat kontrasepsi (KB). Sebelumnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti

kemudian meminta kesediaan wanita yang telah menggunakan alat kontrasepsi (KB) yang memenuhi kriteria inklusi untuk menjadi responden, jika wanita yang telah menggunakan alat kontrasepsi (KB) tersebut bersedia menjadi responden maka wanita tersebut mengisi kuesioner, terlebih dahulu peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kemudian responden mengisi seluruh pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang diberikan. Setelah responden selesai mengisi lembar kuesioner, kuesioner diberikan kembali kepada peneliti dan peneliti langsung mengecek kelengkapan data yang diisi di tempat penelitian itu juga agar apabila terdapat kekurangan dalam pengisian data dapat segera dilengkapi oleh responden.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

#### **a. *Editing* (pemeriksaan)**

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan ketepatan pengisian, kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban pada kuesioner yang sudah terkumpul. Pada proses ini diharapkan akan diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. *Editing* ini dilakukan dilapangan sehingga apabila terjadi kesalahan data bisa segera diperbaiki.

b. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Selanjutnya dilakukan pengkodean atau memberikan kode. Yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*). Adapun pengkodean untuk setiap *variable* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Usia Ibu 1= < 20 tahun, 2= 20-30 tahun, 3= >30 tahun
- 2) Paritas 1=Primipara, 2=Multipara, 3=Grand Multipara
- 3) Pekerjaan 1=Tidak Bekerja, 2=Wiraswasta, 3=PNS, 4=DII
- 4) Penghasilan 1= >2.800.000, 2=<2.800.000
- 5) Pendidikan 1=Tidak Sekolah,2= Pendidikan Dasar,  
3=Pendidikan Menengah, 4=Pendidikan Tinggi
- 6) Tempat mendapatkan alat KB 1= Puskesmas, 2=RS,  
3=Bidan, 4=Apotik
- 7) Jaminan Kesehatan 1=BPJS, 2=Askes, 3=Mandiri

c. *Entry and Processing*

Proses pemindahan data kedalam komputer agar diperoleh data dimasukan yang sudah siap diolah dengan sistem perangkat lunak pengolahan analisa data statistik. Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk

“kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” computer.

d. *Tabulating*

Pengelompokan data yang sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan kedalam tabel yang sudah disiapkan. Hasil dari uji statistik kemudian dimasukkan kedalam tabulasi yang menggambarkan secara jelas hasil keseluruhan.

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, maka perlu dicek kembali utuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak dalam hasil data.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah peran tenaga kesehatan. Bentuk dari analisis univariat bergantung pada jenis datanya, jenis data numerik menggunakan nilai mean, median dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2014).

Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable. Setiap variable

Independen dan variable Dependen pada penelitian ini di analisis dengan statistika deskriptif untuk memberikan gambaran presentase.

Dalam penelitian ini analisis univariate digunakan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variable.

Distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentasi yang dicari

n = jumlah keseluruhan sample/responden

f = frekuensi sample/responden untuk setiap pertanyaan.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Tujuan dari analisis ini ialah untuk mengetahui hubungan peran tenaga kesehatan terhadap perilaku penggunaan alat KB di wilayah Puskesmas Samarinda Kota. Dalam penelitian ini menggunakan analisa bivariat dan univariat dengan menggunakan uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *rank spearman*, jadi dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan secara statistik dengan menggunakan program komputer. Apabila nilai ( $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (hipotesis penelitian) diterima, yang artinya ada hubungan antara variabel bebas dan terikat, dan apabila nilai

( $p > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  (Hipotesis penelitian) ditolak berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Sugiyono, 2013 menyatakan apabila data tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan uji Korelasi *Rank Spearman*. Jonathan dan Ely (2010) menyatakan bahwa korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Ukuran asosiasi yang menuntut seluruh variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal, membuat obyek atau individu-individu yang dipelajari dapat di ranking dalam banyak rangkaian berturut-turut. Skala ordinal atau skala urutan, yaitu skala yang digunakan jika terdapat hubungan, biasanya berbeda di antara kelas-kelas dan ditandai dengan ">" yang berarti "lebih besar daripada". Koefisien yang berdasarkan ranking ini dapat menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman*. Berikut rumus analisis korelasi tersebut.

Setelah melalui perhitungan persamaan analisis korelasi *Rank Spearman* kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai  $p$  hitung dengan  $p$  tabel yang dirumuskan sebagai berikut.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum B_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  = Koefisien Korelasi Rank Spearman

$B_i$  = Rangking Data Variabel  $X_i - Y_i$

$n$  = Jumlah Responden

Setelah melalui perhitungan persamaan analisis korelasi *Rank Spearman*, kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai  $\rho$  hitung dengan  $\rho$  tabel yang dirumuskan sebagai berikut.

- a. Jika,  $\rho$  hitung  $> 0,05$  berarti  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika,  $\rho$  hitung  $< 0,05$  berarti  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## I. Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, 2016) Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi beberapa bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan:

### 1. *Respect for Autonomy*

Responden memiliki hak untuk membuat keputusan secara sadar untuk menerima atau menolak. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang proses penelitian yang meliputi pengisian kusioner, selanjutnya responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau menolak berpartisipasi dalam penelitian.

## 2. *Privacy* atau *dignity*

Responden memiliki hak untuk dihargai tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang dilakukan terhadap mereka serta untuk mengontrol kapan dan bagaimana informasi tentang mereka dibagi dengan orang lain. Peneliti hanya melakukan kegiatan pengisian kuesioner pada waktu yang telah disepakati dengan responden.

## 3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa identitasnya terjamin kerahasiaannya dengan menggunakan pengkodean sebagai pengganti identitas dari responden. Semua bentuk data hanya digunakan untuk keperluan proses analisis sampai penyusunan laporan penelitian sehingga partisipan tidak perlu takut data yang bersifat rahasia dan pribadi diketahui orang lain.

## 4. *Justice*

Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi pasien yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

## 5. *Beneficence* dan *Nonmaleficence*

Penelitian ini tidak membahayakan responden dan peneliti telah berusaha agar segala tindakan yang diberikan kepada responden mengandung prinsip kebaikan dan tidak menimbulkan ketidaknyamanan pada responden.

## 6. *Veracity*

Penelitian dilakukan oleh peneliti hendaknya dijelaskan secara jujur tentang manfaatnya, efeknya, dana apa yang di dapat jika responden dilibatkan dalam penelitian tersebut. Penjelasan seperti ini harus disampaikan kepada responden karena mereka mempunyai hak untuk mengetahui segala informasi kesehatan secara periodik dari peneliti/tenaga kesehatan.

## **J. Jalannya Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

Tahap persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap analisa data

### 1. Tahap pengumpulan data

Hal pertama ialah peneliti mengidentifikasi masalah ataupun fenomena yang terjadi dan populasi target, dan tempat penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan judul penelitian kepada pembimbing setelah itu melakukan pengurusan surat yang di ajukan ke Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk mengurus surat perizinan kepada pihak kepala dinas kesehatan kota Samarinda, kepada kepala badan kepengurusan keluarga berencana nasional, DPPKB, untuk meminta data mengenai penggunaan KB terendah di wilayah kota Samarinda dan surat untuk pengurusan perizinan kepada pihak kepala Puskesmas Samarinda Kota untuk mendapatkan data penggunaan KB. Karena Puskesmas

Samarinda Kota memiliki pengguna KB terendah di wilayah kota Samarinda.

## 2. Tahap persiapan

Peneliti mempersiapkan kuesioner penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Kemudian peneliti mengajukan surat izin uji validitas instrument penelitian dan surat izin penelitian kepada institusi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, setelah mendapatkan pengantar izin penelitian dari institusi perguruan tinggi, peneliti mengurus surat perizinan kedinas kesehatan agar mendapatkan surat izin uji validitas di Puskesmas Pasundan dan mendapatkan surat izin penelitian ke Puskesmas Samarinda Kota.

Setelah itu peneliti memasukan surat izin uji validitas ke Puskesmas Pasundan setelah mendapat persetujuan dari pihak Puskesmas Pasundan peneliti mulai mencari responden yang bersedia untuk di jadikan responden uji validitas dan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, setelah melakukan uji validitas dan mendapat instrument yang valid peneliti melakukan pemisahan pertanyaan yang telah valid.

Selanjutnya peneliti mulai melakukan penelitian ke Puskesmas Samarinda Kota, setelah mendapatkan izin ditempat penelitian yang akan dilakukan penelitian, kemudian peneliti melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi setelah itu peneliti meminta

kesediaan responden atas partisipasinya dalam penelitian yang akan dilakukan.

### 3. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti memberikan kuesioner kepada responden penelitian yang hadir saat penelitian berlangsung namun sebelumnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan bila responden setuju maka responden menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden penelitian dan kemudian akan mengisi pertanyaan yang tercantum pada kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

### 4. Penyelesaian Penelitian

Penyelesaian penelitian dilakukan dengan pengolahan dan analisa data yang telah didapatkan dengan bantuan komputerisasi, selanjutnya dilakukan penyusunan dalam bentuk laporan penelitian sebagai kegiatan akhir dari penelitian ini adalah penyusunan naskah publikasi hasil penelitian secara singkat dan jelas.

**Tabel 3.6 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan (2019)					Bulan (2020)				
		1	2	3	4	5	2	3	4	5	6
1	Pengajuan Judul Penelitian	■									
2	Studi Pendahuluan		■								
3	Proses Pembuatan Proposal		■	■							
4	Seminar Proposal				■						
5	Perbaikan Proposal					■					
6	Persiapan						■				

